

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLTDD) DI DESA RASAU JAYA UMUM

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE VILLAGE FUND CASH ASSISTANCE PROGRAM IN RASAU JAYA GENERAL VILLAGE

**Jeprianus^{1*}, Arkanudin², Annisa Rizqa Alamri³, Zakiah Hasan Gafar⁴, Maya⁵, Riyanto⁶,
Deni⁷**

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Tanjungpura

Surel: E1021211011@student.untan.ac.id

Abstract

This research aims to evaluate the implementation process of the Village Fund Direct Cash Assistance Program, starting from the recruitment process to the distribution of BLTDD assistance in Rasau Jaya General Village. This research uses evaluation theory according to William N Dunn in Syahriza Rizani, F. (2023) which states that this evaluation model is a focused approach to evaluation values that considers facts with a present and past orientation so as to give rise to a recommendation with 6 parameters namely, Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Alignment, Responsiveness and Accuracy. This research uses a qualitative descriptive method, namely a research method that focuses on explanation, interpretation and understanding of phenomena. The data collection techniques used in this research were observation, interviews and documentation. The results of this research found that Rasau Jaya General Village is the only one that uses the Village Fund Direct Cash Assistance (BLTDD) fund distribution system which is carried out by distributing the Cash Management System (CMS), which is a type of financial management service aimed at non-retail customers. So you can manage your finances directly through online facilities. Rasau Jaya Village is the first pilot in Indonesia to operate fund distribution using a Cash Management System (CMS). The targets of this research are people who have many children, high levels of stunting and the elderly as well as people who have been ill for years so they have lost their livelihoods and have no income to meet basic needs in their daily lives

Keywords: BLTDD, Evaluation, Poverty

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, mulai dari proses rekrutmen sampai penyaluran bantuan BLTDD di Desa Rasau Jaya Umum. Penelitian ini menggunakan teori Evaluasi menurut William N Dunn dalam Syahriza Rizani, F. (2023) yang menyatakan bahwa model evaluasi ini merupakan pendekatan secara focus kepada nilai evaluasi yang mempertimbangkan fakta dengan orientasi masa kini dan lampau sehingga memunculkan sebuah rekomendasi dengan 6 kriteria yaitu, Efektifitas, Efisiensi, Kecukupan, Perataan, Responsivitas Dan Ketepatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berfokus pada penjelasan, interpretasi, dan pemahaman fenomena. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari Penelitian ini menemukan bahwa di Desa Rasau Jaya Umum adalah satu-satunya yang menggunakan system Penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang dilakukan dengan penyaluran *Cash Management System* (CMS) yaitu jenis layanan pengelolaan keuangan yang ditujukan bagi nasabah non-ritel agar dapat mengelola keuangannya secara langsung melalui fasilitas online. Desa Rasau Jaya menjadi percontohan pertama di Indonesia yang



Proyeksi: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Vol.28. No.1, bulan Juni, tahun 2023

P-ISSN: 2442-3424; E-ISSN: 2775-7501

<https://jurnafis.untan.ac.id/index.php/Proyeksi/index>

mengoperasikan penyaluran dana dengan *Cash Management System* (CMS). Sasaran dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mempunyai anak banyak, kondisi stunting yang tinggi dan lansia serta masyarakat yang mengidap sakit bertahun-tahun sehingga kehilangan mata pencaharian serta tidak mempunyai hasil pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-harinya..

Kata Kunci: BLTDD, Evaluasi, Kemiskinan



Proyeksi: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora
Vol.28. No.1, bulan Juni, tahun 2023
P-ISSN: 2442-3424; E-ISSN: 2775-7501
<https://jurnafis.untan.ac.id/index.php/Proyeksi/index>

Diajukan: 15 Mei 2023

Direvisi: 28 Mei 2023

Diterima: 06 Juni 2023

Sitasi: -

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang di hadapi oleh Indonesia, pada bulan Maret 2023 Data Badan Pusat Statik (BPS) menunjukkan tingkat kemiskinan masih tinggi sebesar 9,36%. Kemiskinan yang dimaksud ialah seperti rendahnya tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan rendahnya akses pelayanan dasar seperti Kesehatan, sehingga membutuhkan bantuan dari pihak lain seperti pemerintah untuk mendapatkan data masyarakat agar mudah untuk menangani masalah kemiskinan (Raharjana & Kutaneegara, 2019). Kemiskinan menjadi salah satu masalah yang bisa menghambat sebuah proses pelaksanaan pembangunan nasional misalnya seperti pembangunan ekonomi, sosial dan budaya. Pembangunan nasional merupakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah untuk rakyat, pembangunan ini diterapkan pada segala aspek bagi kehidupan baik itu politik, sosial budaya, pertahanan dan ekonomi. Upaya untuk Tercapainya dalam undang-undang tujuan Nasional yang ditetapkan tahun 1945 yang menjelaskan bahwa Kemiskinan merupakan permasalahan sosial nyata yang harus terus dikaji, dengan demikian pemerintah melakukan berbagai macam upaya untuk dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Heliarta, 2020).

Masalah kemiskinan seperti ketidakmampuan seseorang atau masyarakat dalam memenuhi kebutuh dasar seperti bahan pangan mereka. Masalah yang dihadapi pada masyarakat tersebut dapat di tangani dengan proses pemberdayaan, yang di maksud dengan pemberdayaan di sini adalah pemerintah memberikan pelatihan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terkait kelompok tani sehingga peningkatan hasil panen ini merupakan sebuah rangkaian dalam berusaha untuk memperbaiki kondisi kualitas hidup masyarakat yang lebih baik dari sebelumnya, permasalahan yang ada dalam kemiskinan biasa meliputi seperti kesenjangan sosial (Fitriana, 2020). Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengevaluasi sebuah program yang dibuat oleh pemerintah dalam upaya untuk menangani kemiskinan, program yang dimaksud adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD). Evaluasi program adalah untuk mengetahui dan menilai sejauh mana sebuah program yang telah di laksanakan Apakah itu berfungsi dengan baik dan mencapai tujuannya atau malah sebaliknya, serta untuk mengetahui seperti apa masalah yang akan dihadapi selama pelaksanaan program berjalan serta aspek apa saja yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi untuk mengetahui tercapainya tujuan dari suatu program. Maka dari itu ntuk mengevaluasi suatu proyek penelitian, nilainya harus ditentukan berdasarkan standar tertentu, dengan kata lain yang terpenting dalam evaluasi adalah ada tidaknya tujuan dan standar. Target *Goals* yang dimaksud adalah merumuskan suatu tujuan yang akan capai untuk suatu program. Sedangkan kriteria adalah untuk memastikan bahwa *goals* yang ditetapkan dapat tercapai dan terpenuhi, baik yang telah dilaksanakan maupun yang telah dicapai sehingga hasil evaluasi tersebut dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sasaran evaluasi program. (Rossi & Freeman, 2017:63).

Penelitian mengenai evaluasi dari program BLT-DD yang telah dilakukan salah satunya Penelitian oleh (Maryam & cahyani, 2022). Penelitian tentang evaluasi pelaksanaan bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) pada masa pandemi covid-19 di Desa Pulung Rejo, sehingga hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa program bantuan langsung tunai dana desa belum begitu efektif karena masih terdapat beberapa kendala yang masih terus dihadapi dalam melaksanakan program bantuan langsung tunai dana desa seperti peraturan telah dibuat mengenai program ini belum tepat dengan kondisi yang ada dilapangan. Data

yang diverifikasi oleh pusat belum tepat dengan data yang diinput oleh aparat desa. Sehingga dalam melaksanakan program BLT-DD sejauh ini belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan belum maksimal dengan apa yang seharusnya dibutuhkan oleh masyarakat yang kurang mampu. Mengambil kasus yang hampir sama oleh (Rizaldy Tumbel, 2021) judul penelitian yang dilakukan dampak dari sebuah kebijakan program bantuan langsung tunai berkaitan dengan kondisi ekonomi masyarakat di kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa suatu program yang dilakukan oleh pemerintah untuk menangani kemiskinan yang terjadi di Desa Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara. Kebijakan program bantuan langsung tunai yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan melihat kondisi ekonomi masyarakat yang kurang mampu sehingga program ini dapat membantu untuk tingkat penghasilan masyarakat yang tidak mampu walaupun belum begitu optimal karena masih ada data yang belum akurat dan blum tepat kepada masyarakat yang benar-benar layak untuk mendapatkan bantuan dari program ini

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Resy Desvera, 2021) yang melakukan penelitian mengenai tentang sebuah kebijakan program bantuan langsung tunai dengan sebuah kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa program tersebut belum berjalan dengan sebaik mungkin dan belum tepat dengan yang seharusnya diharapkan penerima bantuan karena masih ada yang tidak tepat sasaran, maka dari itu pemerintah desa dapat meningkatkan lagi kinerja dalam proses pendataan calon penerima bantuan tersebut, sehingga program bantuan langsung tunai dana desa ini bisa berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Sri Wibawani & Rayhan Gunadewa Kusuma, 2021). Penelitian dengan judul Evaluasi Program BLT Dana Desa Sebagai Jaringan Pengaman Sosial di Desa Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa program bantuan ini sudah berjalan cukup baik, sehingga masyarakat di Desa kemlagi Kabupaten Mojokerto sangat terbantu dalam meringankan perekonomian masyarakat. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Syntia, Nina & Nunung, 2020). Penelitian dengan judul Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Tahun 2020 Di Desa Plumbon Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa program bantuan ini secara keseluruhan belum berjalan dengan efektif, hal ini dipengaruhi oleh pemerintah dalam melakukan sosialisasi mengenai program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) kepada masyarakat langsung dan adanya keterlambatan sehingga masyarakat menunggu saat waktu pencairan.

Berdasarkan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh peneliti terdahulu ternyata belum ditemukannya hasil yang efektif dan belum menunjukkan bahwa program BLTDD belum berjalan dengan baik. Sehingga penelitian ini masih sangat penting untuk dilakukan lagi, karena sampai saat ini masih ada beberapa kendala seperti tidak tepatnya sasaran dalam penerimaan dari program bantuan langsung tunai dana desa (BLTDD). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program BLT DD di Desa Rasau Jaya Umum. Peneliti menemukan bahwa masih terdapat beberapa kendala pada program BLT-DD ini dalam memverifikasi data yang tidak akurat sehingga masih ada yang tidak tepat sasaran dan tidak menjangkau kepada penerima program BLT-DD tersebut. Namun terdapat di beberapa daerah program ini telah berjalan efektif dan membantu meringankan beban masyarakat miskin. Maka dari itu peneliti menyarankan bahwa untuk melakukan pendataan harus dengan akurat dan tepat sasaran dalam memastikan bahwa program BLTDD sampai

kepada penerima yang akan diberikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan alamiah yang menggambarkan keadaan yang sedang terjadi di masyarakat. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan di lingkungan pada natural setting, dan sumber data utama serta teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi (Suwandayani 2018). Subjek penelitian ini adalah warga Desa Umum Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya, dan subjek penelitian adalah pihak yang terkait kedalam penyaluran bantuan langsung tunai dana desa. Penelitian ini dilakukan di Desa Rasau Jaya Umum Kabupaten Kubu Raya karena berdasarkan observasi lapangan, alokasi dana BLT desa masih jauh dari sasaran. Implementasi Program BLT Dana Desa yaitu peningkatan perekonomian rumah tangga miskin dan tidak mampu, penelitian ini juga akan membahas bagaimana evaluasi pelaksanaan Program Dana Desa. Bertempat di Desa Rasau Jaya Umum Kabupaten Kubu Raya. Sumber data utama berasal dari Kepala Desa Desa Rasau Jaya Umum, aparat pemerintah desa, dan warga penerima BLT dana desa yang diperoleh melalui wawancara. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang sumber primer, bisa dikatakan juga data yang disusun dalam dokumen.

Hasil dan Diskusi

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Munculnya program ini merupakan bukti tindakan pemerintah yang bertujuan menggunakan sumber daya yang ada untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat, dan permasalahan masyarakat yang dimaksud adalah kemiskinan (Pramanik, 2020). Dalam proyek BLT-DD juga banyak ditemukan permasalahan yaitu adanya perbedaan bantuan pemerintah kepada masyarakat, karena sudah jelas diatur bahwa bantuan harus tepat waktu yaitu dalam dua tahap, masing-masing tahap. Tahapannya dibagi menjadi tiga, dan Anda akan mendapatkan bantuan ini setiap saat. Oleh karena itu menurut teori William N Dunn dalam (Randy Mardhika Adif, 2022) ekankan bahwa evaluasi program memerlukan kriteria yang dirancang untuk mengukur keberhasilan program. Berikut 6 kriteria yang dijelaskan oleh William N Duun yaitu: Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Konsistensi, Daya Tanggap dan Tekad. Untuk memahami cara evaluasi program BLTDD di Kelurahan Rasau Jaya, peneliti membaginya menjadi 6 kriteria sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas erat kaitannya dengan berhasil tidaknya pelaksanaan BLTD dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Umum Rasau Jaya (Randy Mardhika Adif, 2022). Efektivitas merupakan salah satu kriteria evaluasi dan mengukur derajat keberhasilan pencapaian tujuan program yang dilaksanakan. Setelah peneliti mewawancarai Kepala Desa Desa Umum Rasau Jaya mengenai pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), diperoleh informasi sebagai berikut: Artinya rencana yang dilaksanakan masih belum sesuai dengan aturan dan ketentuan BLT-DD, karena tujuan

dan waktu pelaksanaannya. proyek yang ditetapkan peraturan yang berlaku saat ini tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan, mengakibatkan pemerintah desa terus mengalami kendala dalam memasukkan data di lapangan saat pengisian laporan, harus menyesuaikan data yang ada di pusat (Wawancara, Oktober 11 Desember 2023).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas di Desa Rasau Jaya khususnya kelompok masyarakat kurang mampu masih belum tercapai sepenuhnya. Oleh karena itu, pemerintah desa selalu berupaya melakukan berbagai upaya agar tujuan program BLT-DD Desa Rasau Jaya dapat tercapai. Salah satu cara untuk mengefektifkan program BLT-DD adalah dengan melakukan proses pengalokasian dana dan pendataan atau rekrutmen calon penerima BLT-DD secara transparan di Desa Rasau Jaya Umum. Selain itu, pemerintah juga memberikan informasi mengenai program BLT-DD agar masyarakat dapat memahami jalannya program BLT-DD di Kelurahan Rasau Jaya.

2. Efisiensi

Efisiensi menyangkut upaya mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai tujuan dengan mempertimbangkan biaya dan waktu yang dikeluarkan. Mengingat efisiensi diharapkan dapat mencapai tujuan optimalisasi sumber daya waktu, biaya dan peralatan dalam pelayanan sehingga menghasilkan tingkat efektivitas (Wahyuni, 2021). Setelah peneliti mewawancarai Walikota Desa Umum Rasau Jaya, diperoleh informasi sebagai berikut: “Sudah cukup tepat waktu karena kami menyalurkan dana BLT-DD tersebut tidak bisa sembarangan dan melalui mekanisme yang sesuai dengan surat perintah dan data yang diberikan oleh pemerintah pusat langsung. Sehingga kami pemerintah desa hanya bisa memberikan informasi dan tahap penyaluran BLT-DD yang di berikan langsung kepada masyarakat yang berhak sebagai penerima dari program BLT-DD tersebut. (Wawancara, 11 Oktober 2023).

Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa program ini sudah cukup efisien karena usaha desa dalam mengupayakan program BLT-DD ini berjalan dengan lancar dalam memberikan berbagai penjelasan terkait pentingnya program BLT-DD di desa rasau jaya umum. Selain itu, pemerintah juga melakukan transparansi dan pendistribusian kepada calon penerima BLT-DD, sehingga pemerintah desa terus berupaya dalam mensosialisasikan dan memberikan berbagai informasi tentang BLT-DD di rasau jaya umum.

3. Kecukupan

Kecukupan dalam evaluasi kebijakan sangat berkaitan dengan tingkat efektifitas dalam memberikan kepuasan kebutuhan atau kesempatan untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam masyarakat. Tingkat kecukupan bisa kita lihat sejauh mana pencapaian dan hasil dari program yang kita inginkan dapat menangani dari suatu masalah. kriteria dari kecukupan ini juga bisa menekankan pada kekuatannya suatu hubungan diantara alternatif-alternatif kebijakan dengan hasil yang diinginkan. Arti lain dari kecukupan dapat dimunculkan didalam sebuah pertanyaan yaitu sejauh mana pencapaian dari hasil yang diharapkan dapat memecahkan masalah (Kurniawan dalam Hafshah 2022). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Imun yang

merupakan salah satu warga Desa Rasau Jaya Umum dan termasuk penerima BLTDD Tahun 2023 didapati informasi sebagai berikut;

“Saya sangat bersyukur bisa mendapatkan bantuan dari pemerintah terkhusus BLTDD karena program ini bagi saya sangat-sangat dapat membantu kebutuhan pokok kehidupan sehari-hari saya meskipun dana yang diberikan tidak begitu besar tetapi bagi saya itu sudah cukup membantu perekonomian, apalagi bagi warga yang seperti saya ini yang memang tidak punya pemasukan lagi karna berbagai macam alasan, diantaranya saya sakit-sakitan sudah tidak mampu bekerja dan hanya bisa berharap dari anak” (Wawancara,13 Oktober 2023).

Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa merujuk pada kriteria kecukupan bahwa penilaian terhadap suatu kecukupan masih ada hubungan dengan efektivitas dengan mengukur tingkat kepuasan dan kebutuhan untuk masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang ada, maka hasil dari wawancara diatas dapat menunjukkan bahwa program BLTDD yang dijalankan di Desa Rasau Jaya Umum dari segi kecukupan dapat dikatakan sudah cukup membantu dalam mensejahterakan masyarakat desa, salah satunya dapat membantu dan memenuhi kebutuhan pokok untuk kebutuhan sehari-hari sehingga warga setempat tidak takut untuk tidak bisa makan karena sudah ada bantuan dari pemerintah kepada masyarakat kurang mampu yang berjenis Program BLTDD.

4. Perataan

Kriteria perataan berkaitan dengan kebijakan publik secara luas terhadap semua kelompok masyarakat. Perataan dapat dikatakan sebagai keadilan, namun perataan dalam evaluasi kebijakan dapat dengan menyalurkan pada dampak, serta usaha pelaksanaan pada program yang sudah berjalan masih belum menunjukkan hasil yang merata dengan baik (Dunn dalam Hafsnah 2022). Pelaksanaan kebijakan seperti bantuan langsung tunai dana desa (BLDD) yang berorientasi pada perataan harus mampu untuk menunjukkan hasil yang baik dari program kebijakan yang dampak dan pelaksanaan secara adil didistribusikan. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Kadaria sebagai selaku Penerima BLTDD Tahun 2023 Desa Rasau Jaya Umum didapati informasi sebagai berikut:

"Yaa kami sedikit puas karena bisa mengurangi beban keuangan bagi masyarakat, namun saran kami lebih teliti lagi dari tim verifikasinya agar dalam memilih masyarakat yang mendapatkan bantuan BLT-DD ini sesuai dengan kriteria. Karena masih ada masyarakat yang tidak sesuai dengan kriteria tetapi mendapatkan bantuan BLTDD. " (Wawancara,13 Oktober 2023).

Hasil dari wawancara tersebut terlihat bahwa program BLT-DD untuk tingkat perataannya masih belum sepenuhnya terjadi, karenan masih ada yang belum tepat sasaran dalam pelaksanaan sebuah program kepada penerima bantuan, untuk itu untuk itu diharapkan kepada pemerintah desa yang sebagai pendata calon penerima bantuan ini dilakukan dengan perataan untuk masyarakat yang sangat membutuhkan, karena untuk saat ini program BLT-DD masih banyak yang belum tepat sasaran sehingga masyarakat yang dikategorikan layak untuk mendapat bantuan malah tidak mendapatkan malah sebaliknya masyarakat yang berkecukupan mendapatkan bantuan dari program BLT-DD ini.

5. Responsivitas

Responsivitas berkaitan pada suatu program seberapa jauh kebijakan dapat untuk dapat memuaskan kebutuhan dan nilai suatu kelompok masyarakat tertentu. Responsivitas adalah untuk mengukur pada daya tanggap suatu kebijakan. Responsivitas yaitu tanggapan terhadap dampak yang ditimbulkan dari kebijakan terhadap kebutuhan nilai yang ada dimasyarakat (Dunn dalam Megawati 2022) Kemudian melakukan wawancara dengan Ibu Kadaria selaku Penerima BLT-DD Tahun 2023 Desa Rasau Jaya Umum dan didapati informasi sebagai berikut:

"Yaa sedikit memuaskan karena dapat meringankan beban ekonomi terutama keluarga saya, karena sebelum menerima bantuan tersebut saya merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi setelah saya mendapatkan bantuan dari program BLT-DD sekarang ini saya merasa terbantu dalam memenuhi kehidupan sehari-hari dan bisa meningkatkan sedikit pendapatan ekonomi keluarga saya sebelumnya dan saya sangat berharap agar program ini tetap berjalan dengan baik dan selalu megutamakan bagi masyarakat yang memang layak mendapatkan program BLT-DD ini" (Wawancara, 13 Oktober 2023).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa upaya pemerintah Desa Umum Rasau Jaya dan pihak terkait BLT - DD mendapat respon positif dari masyarakat karena proyek BLT-DD berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan. rencana terletak di Desa Umum Rasau Jaya. Meski distribusi program bantuan di desa ini belum sepenuhnya merata. Namun sebagian besar masyarakat desa memberikan respon positif terhadap berjalannya proyek BLT-DD. Dengan adanya respon positif dari masyarakat, maka secara umum pemerintah desa mempunyai perasaan berhasil, dan pihak-pihak terkait juga berhasil melaksanakan proyek BLT-DD. Tanggung jawab mereka adalah mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan dari program BLT-DD. DD berlokasi di Kelurahan Rasau Jaya. Kepala Desa Rasau Jaya Jenderal mengatakan, rencana bantuan langsung tunai dana desa ke depan masih terus dikembangkan sehingga pendataan harus dilakukan secara hati-hati agar tidak terjadi kesalahan lagi. Responsivitas merupakan hal yang penting serta cerminan dari kebutuhan serta nilai bagi suatu program terkait dalam pelaksanaan kriteria kebijakan seperti program BLT-DD ini.

6. Ketepatan

Ketepatan berkaitan dengan seberapa bernilai kebijakan publik yang ada dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada masyarakat. Ketepatan pada Efektivitas suatu kebijakan dapat diukur dengan memeriksa apakah tujuannya dapat dicapai, relevan dengan kelompok sasaran, dan mampu menciptakan dampak yang diinginkan sesuai dengan tujuan kebijakan. Pada hakikatnya keberhasilan suatu kebijakan ditentukan oleh proses tersebut. (Sri Wibawani, 2021). Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Kadaria selaku Penerima BLT-DD tahun 2023 Desa rasau jaya umum dan didapati informasi sebagai berikut:

"Iya sudah lumayan tepat, namun masih ada terdapat beberapa masyarakat yang seharusnya tidak berhak untuk mendapatkan bantuan BLT-DD ini tetapi malahan mendapatkan bantuan dari BLT-DD dan juga masih terdapat masyarakat yang tidak sesuai dengan kriteria namun mendapatkan bantuan BLT-DD." (Wawancara, 13 Oktober 2023).

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa langkah dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dan pihak-pihak yang terlibat dalam program BLT di desa ini sudah cukup tepat, terlihat jelas melalui tercapainya tujuan program BLT di Desa Rasau Jaya Umum, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, khususnya masyarakat yang kurang mampu di Desa Rasau Jaya Umum. Berkat ketelitian langkah-langkah yang diambil oleh Otoritas Desa Rasau Jaya Umum dan para pemangku kepentingan Program BLT-DD di Desa Rasau Jaya Umum, sehingga tercapainya tujuan Program BLT-DD, maka pelaksanaan Program BLT-DD dapat dipastikan hampir tercapai. Seluruh masyarakat Desa Rasau Jaya Umum menyambut positif program BLT-DD serta upaya pemerintah desa juga mendapat tanggapan positif dari masyarakat karena tindakan pemerintah desa dan peserta masyarakat sangat tepat dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di Desa Rasau Jaya Umum Kabupaten Kubu Raya, evaluasi yang bertujuan untuk menentukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi proyek BLT Dana Desa tidak sepenuhnya mengurangi beban masyarakat, sehingga kriteria efektivitas, efisiensi, kecukupan, konsistensi, daya tanggap dan akurasi dalam teori Dunn tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, program BLT-DD di Kelurahan Rasau Jaya tidak berjalan dengan baik dan efektif karena tujuan program yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak tercapai.
2. Program BLT-DD di Kelurahan Rasau Jaya belum sepenuhnya tersalurkan karena sebagian warga Kelurahan Rasau Jaya belum merasakan dampak dari program tersebut karena sebagian dari mereka bukan calon penerima BLT-DD dan seharusnya menerima manfaat tersebut
3. Dana Desa adalah uang yang digunakan dalam anggaran program pemberdayaan masyarakat. Program tersebut adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD)
4. Pemerintah desa terus berupaya agar program BLT-DD berjalan lancar dan mencapai tujuan program BLT-DD Desa Rasau Jaya Umum. Oleh karena itu, masyarakat belum puas dengan proyek BLT-DD di Desa Rasau karena proyek tersebut tidak berjalan efektif dan efisien.
5. Indikator efektivitas menunjukkan bahwa Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Rasau Jaya Umum belum sepenuhnya mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
6. Indikator efisiensi menunjukkan bahwa program cukup efektif karena pelaksanaan program BLT-DD di desa berjalan dengan lancar dan berbagai penjelasan mengenai pentingnya program BLT-DD di seluruh desa Rasau Jaya disajikan.
7. Indikator kecukupan program BLT-DD dalam memberikan bantuan bermanfaat yang dirancang untuk meningkatkan kebutuhan hidup sehari-hari keluarga dan masyarakat
8. Indikator pemerataan, pada level ini menunjukkan bahwa level program bantuan langsung tunai tingkat desa belum sepenuhnya tercapai karena masih terdapat situasi yang belum tercapai target dalam pelaksanaannya program
9. Indikator daya tanggap (responsivitas) menunjukkan bahwa upaya pemerintah Desa Umum Rasau Jaya dan pihak terkait BLT-DD mendapat respon positif dari masyarakat, dan program BLT-DD berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan. Program



Proyeksi: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Vol.28. No.1, bulan Juni, tahun 2023

P-ISSN: 2442-3424; E-ISSN: 2775-7501

<https://jurnafis.untan.ac.id/index.php/Proyeksi/index>

- bantuan langsung tunai dana desa berlokasi di Kelurahan Rasau Jaya Umum
10. Indikator akurat (ketepatan) menunjukkan bahwa pemerintah desa telah melakukan upaya penyelesaian masalah kemiskinan yang salah satunya dilakukan melalui program BLT-DD.

Referensi

Jurnal

- “Arumdani, N., Nanda Rahmania, S., Nafi, Z., dan Tukiman Program Studi Administrasi Publik, ah, Upn, F., & Timur, J. (2021). *EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLTDD) DI DESA MOJORUNTUT KECAMATAN KREMBUNG KABUPATEN SIDOARJO*. 2(5)”.
- “Desvera, R., & Thaap, J. (2021). Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. *IDEA Edisi*, 46-56”.
- “*EVALUASI+KEBIJAKAN+BANTUAN+LANGSUNG+TUNAI+DANA+DESA+(BLT-DD)+TAHUN+2020-2022+DI+DESA+TOAPAYA+SELATAN+KABUPATEN+BINTAN+KEPULAUAN+RIAU*. (n.d.)”.
- “*EVALUASI PROGRAM BLT-DANA DESA KEPADA MASYARAKAT MISKIN TERDAMPAK COVID-19 DI DESA PATAS KECAMATAN GEROKGAK KABUPATEN BULELENG* Oleh : Dewa Nyoman Redana 1 dan I Nyoman Suprpta 2. (n.d.)”.
- “Hulu, Y., Hamdani, R., Muhammad, H., & Nasution, A. (n.d.). (2018) *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*”.
<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiiis>
- “Lagantondo, H., Khalid, A., Pandipa, H., & Thomassawa, R. (n.d.). SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya ANALISIS PELAKSANAAN EVALUASI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TIWA’A (Studi Kasus di Desa Tiwa’a Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara). *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 25(1), 54–71”.
<http://jurnalsosiologi.fisip.unila.ac.id/index.php/jurnal>
- “Maryam, S., & Cahyani, H. R. (2022). *Article Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Tahun 2020 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pulung Rejo* (Vol. 4)”.
<https://jurnalrespirologi.org>
- “Nur'aini, S. M., Karlina, N., & Runiawati, N. (2022). Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Tahun 2020 Di Desa Plumbon Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. *Jurnal Administrasi Negara*, 335-350 halaman”.
- “Rijali, S., Studi Administrasi publik, P., Tinggi Ilmu administrasi Tabalong Komplek Stadion Olahraga Sarabakawa, S., Pembataan, K., Murung Pudak, K., Tabalong, kabupaten, & Kalimantan Selatan, P. (2021). EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DI DESA MAHE PASAR KECAMATAN HARUAI KABUPATEN TABALONG. *JAPB*, 4, 1670”.
- “Syahriza Rizani, F. (2023), Tasikmalaya, K., & Jawa Barat Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik, P. (n.d.). *EVALUASI PELAKSANAAN TANGGAP DARURAT BENCANA CUACA EKSTREM DI KOTA TASIKMALAYA PROVINSI JAWA BARAT*”.
- “Tulus, F. G. M., & Plangiten, N. N. (n.d.). *EVALUASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA LANSOT KECAMATAN KEMA KABUPATEN MINAHASA UTARA RIVALDY GERALDO MASAMBE*”.
- “Tumbel, R., Kiyai, B., & Mambo, R. (2021). Dampak Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai Dengan Kondisi Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa. *JAP*, 79-92”.
- “Wibawani, S., Hernanda, F., Kusuma, R. G., & Irawan, F. A. (2021). <title/>. *Syntax Idea*, 3(5), 1205”.
<https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i5.1194>